FAKTOR ANGGOTA RACANA SUNAN KALIJAGA DAN NYI AGENG SERANG BERPANGKALAN DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TERHADAP MINIMNYA KEIKUTSERTAAN SAKA (SATUAN KARYA) DI KWARCAB SLEMAN

RISET MINI

Diajukan kepada UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi sebagian
Syarat Kecakapan Umum Pandega

Oleh:
Khansa Aditya Putri
NBA. 16.03.072.0906

Pembimbing

Ahmad Surohman, S.Pd, D

NBA. 15 03.071.0513

RACANA UIN SUNAN KALIJAGA DAN RACANA NYIAGENG SERANG

GUGUSDEPAN SLEMAN 18.009 DAN 18.010

BERPANGKALAN DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khansa Aditya Putri
NBA : 16.03.072.0906
Racana : Nyi Ageng Serang

Menyatakan Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi atau hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi, saya bersedia ditinjau kembali kepandegaannya.

Yogyakarta, 12 Januari 2020
Yang menyatakan

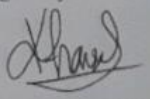

Khansa Aditya Putri, CD
NBA. 16.03.072.0906

SURAT PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA

Hal : KTI Pandega Kakak Khansa Aditya Putri CD

Lampiran : eksemplar

Kepada Yth.

Koordinator Tim Pencapaian TKU D

UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Pramuka!

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami selaku pembimbing KTI Pandega kakak:

Nama : Khansa Aditya Putri

NBA : 16.03.072.0906

Judul : "FAKTOR ANGGOTA RACANA SUNAN KALIJAGA DAN NYI AGENG SERANG BERPANGKALAN DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TERHADAP MINIMNYA KEIKUTSERTAAN SAKA (SATUAN KARYA) DI KWARCAB SLEMAN"

Sudah dapat diajukan kepada UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memenuhi sebagian Syarat Kecakapan Umum Pandega.

Dengan ini kami mengharap agar Karya Tulis Ilmiah Pandega kakak tersebut di atas dapat segera dipresentasikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Salam Pramuka!

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Januari 2020
Pendamping KTI Pandega

Ahmad S[illegible], S.Pd. D

NBA. 15 03.071.0513

iii

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA

Nomor : 04/18.009X18.010/34/KTI/2020

Karya Tulis Ilmiah Pandega dengan judul:

ANALISIS PENYEBAB MINIMNYA MINAT ANGGOTA RACANA TERHADAP SAKA BAHARI

Jenis:

Mini Riset

Yang disusun oleh

Nama	:	Khansa Aditya Putri, CD
NBA	:	16.03.072.0906
Telah dipresentasikan pada	:	Hari, Januari 2020
Nilai	:	

dan dinyatakan diterima oleh Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang, Gugus depan Sleman 18.009 dan 18.010 berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM PEMBAHAS

Moderator

Nama: Ahmad Surohman, S. Pd, D

NTA. 15 03.071.0513

Pembahas I

Nama: Fuad Abdul Azis. S.H. D

NTA. 15 03-071 0516

Pembahas II

Nama: Ninil Tresnani, D

NTA. 16 03.072.0911

Yogyakarta, 2019

Koordinator

Tim Pencapaian TKU Pandega

Isni'ul Inna Zahroh, D.

NTA. 12.05.1998012202

iv

FAKTOR ANGGOTA RACANA SUNAN KALIJAGA DAN NYI AGENG SERANG BERPANGKALAN DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TERHADAP MINIMNYA KEIKUTSERTAAN SAKA (SATUAN KARYA) DI KWARCAB SLEMAN

Khansa Aditya Putri
Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang

ABSTRAK

Minimnya anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang Berpangkalan Di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam keikutsertaan anggota Saka di kwarcab Sleman maka peneliti ingin meneliti faktor apa saja yang mempengaruhi minat Anggota racana terhadap keikut sertaan anggota Saka di Kwarcab Sleman. Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui faktor minimnya keikutsertaan Anggota Racana terhadap Saka di Kwarcab Sleman. Jenis penelitian yang digunakan adalah mini riset dengan pendekatan kualitatif, pengambilan data menggunakan observasi, angket (kuisioner) dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui rendahnya pengetahuan anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang Berpangkalan Di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap Saka di Kwarcap Sleman dan faktor yang mempengaruhinya

Kata Kunci: minat, anggota racana, saka

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumwrwb

Salam Pramuka!

Puji syukur kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Sholawat serta salam tak lupa kita panjatkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah menerangi kita dari kegelaman, dan yang kita tunggu syafaatnya di yaumul akhir nanti.aamin.

Pertama saya sebagai penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Khoirul Anwar, M.A., dan Dra. Rahmi Trei Mei Maharani, MM, selaku Pembina Gugus Depan Sleman 18.009 dan 18.010 berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Wibisono Yudhi K. DG dan Fifi Aris Wulandari D selaku pendamping kanan.
3. Afiffah Mutiara Pertiwi DG selaku pendamping kiri peneliti.
4. Ahmad Surohman, S.Pd. D selaku pendamping Karya Tulis Ilmiah.
5. Fuad Abdul Azis D selaku pendamping revisi Karyatulis Ilmiah.
6. Kedua orang tua yang selalu mendukung kegiatan penulis dan kedua adik perempuan saya yang selalu menjadi penyemangat penulis.
7. Teman dan segenap orang-orang yang telah membantu saya dalam menyusun dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Pandega ini,

Karya Tulis Ilmiah ini telah selesai dengan judul "Faktor Anggota Racana Sunan Kalijaga Dan Nyi Ageng Serang Berpangkalan Di Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta Terhadap Minimnya Keikutsertaan Saka (Satuan Karya) Di Kwarcab Sleman".

Kedua saya meminta maaf apabila terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat

bermanfaat bagi dunia akademik dan anggota Pramuka Racana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Nyi Ageng Serang dan pembaca lainnya.

Hanya ini yang dapat saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Salam Pramuka!

Assalamu'alaikumwrwb

Yogyakarta, 10 Januari 2020

Penulis

Daftar isi

Halaman Judul i

Surat Pernyataan Keaslian ii

Persetujuan Pembimping iii

Lembar Pengesahan iv

Abstrak v

Kata Pengantar vii

Daftar Isi viii

BAB I Pendahuluan 1

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Kajian 2

C. Tujuan Penelitian 2

D. Ruang Lingkup Penelitian 2

BAB II Perspektif Teoritik dan Kajian Pustaka 4

A. Perspektif Teoritik 4

1. Minat 4

A) Pengertian Minat 4

B) Jenis-jenis Minat 5

C) Kriteria Minat 6

D) Faktor Timbulnya Minat 7

2. Profil Racana Sunan Kalijaga dan Nyi Ageng Serang berpangkalan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta 7

3. Satuan Karya 9

B. Kajian Pustaka 13

BAB III Metode Penelitian 16

A. Pendekatan 16
B. Unit Analisis 16
C. Pengumpulan dan Analisis Data 17
1. Pengumpulan Data 17
2. Analisis Data 17
D. Keabsahan Data 20

BAB IV Gambaran Setting Penelitian 21

A. Waktu dan Tempat Penelitian 21
1. Waktu Penelitian 21
2. Tempat Penelitian 21
B. Gambaran Umum Penelitian 21

BAB V Temuan-Temuan Penelitian 24

A. Temuan - Temuan Penelitian 24

BAB VI Pembahasan Temuan-Temuan Penelitian 25

A. Pembahasan Temuan-temuan Penelitian 25

BAB VII Kesimpulan dan Implikasinya 29

A. Kesimpulan dan Implikasinya 29

Daftar Pustaka 31

Lampiran 32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan.[1]. Gerakan pramuka berfungsi sebagai wadah untuk mencapai tujuan pramuka melalui:

1. Pendidikan dan pelatihan pramuka;
2. Pengembangan pramuka;
3. Pengabdian masyarakat dan orang tua; dan
4. Permainan yang berorientasi pada pendidikan.[2]

Fungsi gerakan Pramuka sebagai pendidikan dan pelatihan pramuka pada point a diatas membentuk adanya istilah tentang Saka (Satuan Karya). Satuan Karya Pramuka adalah satuan organisasi penyelenggara pendidikan kepramukaan bagi peserta didik sebagai anggota muda untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pembinaan di bidang tertentu[3]. Dimana Anggota saka adalah pramuka penegak dan pramuka pandega putra dan putri dari gugus depan di wilayah yang bersangkutan, tanpa melepaskan diri dari keanggotaan gugus depannya[4].

Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang yang berpangkalan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakata merupakan wadah bagi anggota pramuka golongan pandega. Dimana sesuai dengan persyaratan yang ada diatas bahwa salah satu anggota saka adalah

---

[1] Susilo Bambang Yudhoyono, *Undang-Undang RepubliK Indonesia Nomer 12 Tahun 2010* (Jakarta: Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2010), hal. 2
[2] *Ibid.*, h 4.
[3] *Ibid.*, h 3.
[4] Adhyaksa Dault, *Anggaran Dasar-Anggaran Rumah Tangga* (Jakarta: Kwarnas Gerakan Pramuka, 2014), hal 53

golongan pandega, tetapi bagaimana dengan pengembangan diri anggota Racana Sunan Kalijaga dan Nyi Ageng Serang terhadap minat menjadi anggota saka. Dari yang peneliti amati Anggota Racana Sunan Kalijaga dan Nyi Ageng Serang memiliki minat yang sedikit terhadap saka, bisa dibuktikan dengan jumlah keikutsertaannya terhadap saka. Terutama saka yang berada di Sleman. Padahal akan sangat banyak manfaat yang didapat bagi anggota racana ketika menjadi anggota saka, yang paling utama adalah akan mendapatkan ilmu lebih tentang organisasi. Menjadi anggota saka juga memiliki batasan waktu yang tidak bisa diulang ketika usianya sudah terlewati. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang faktor apa sajakah yang mempengaruhi minimnya keikutsertaan Anggota Racana Sunan Kalijaga dan Nyi Ageng Serang terhadap anggota saka?

B. Fokus Kajian

Karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana maka penelitian ini fokus kepada faktor minimnya keikutsertaan anggota Racana Sunan Kalijaga dan Nyi Ageng Serang berpangkalan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap anggota saka.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor Anggota Racana Sunan Kalijaga Yogayakarta dan Nyi Ageng Serang yang berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap Minimnya Keikutsertaan Saka (Satuan Karya).

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Racana Sunan Kalijaga dan Nyi Ageng Serang yang berpangkalan di UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dimana Racana Sunan Kalijaga dan Nyi Ageng Serang

yang berpangkalan di UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang anggotanya memiliki hak untuk mengikuti Saka (satuan karya) khususnya yang ada di kwarcab Sleman atau sekitarnya. Penelitian yang berupa mini riset merupakan metode penelitian yang mengambil suatu objek tertentu, kemudian dianalisis secara mendalam dengan cara memfokuskan suatu permasalahan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan untuk mencari alternative penyelesaian masalah tersebut.

BAB II

PERSPEKTIF TEORITIK DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Perspektif Teoritik

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan, dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Mendefinisikan minat sebagai suatu kecenderungan untuk bertingkah laku yang berorientasi kepada objek, kegiatan, atau pengalaman tertentu, dan kecenderungan tersebut antara individu yang satu dengan yang lain tidak sama intensitasnya.

Minat adalah kesadaran seseorang pada sesuatu, seseorang, suatu soal atau situasi yang bersangkut paut dengan dirinya. Tanpa kesadaran seseorang pada suatu objek, maka individu tidak akan pernah mempunyai minat terhadap sesuatu. Minat sebagai sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Bila mereka melihat sesuatu itu mempunyai arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu itu yang pada akhirnya nanti akan menimbulkan kepuasan bagi dirinya.

Interest atau minat dapat diartikan sebagai berikut : a.Suatu sikap yang berlangsung terus-menerus yang memberi pola pada; b.Perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas pekerjaan atau objek itu berharga bagi individu; c. Satu keadaan atau satu set motivasi yang menuntut tingkah laku menuju satu arah tertentu. Minat dalam bekerja akan menentukan seberapa jauh keikutsertaannya dalam suatu pekerjaan. Makin kuat minat dan perhatian seseorang, makin peduli yang bersangkutan dalam pekerjaan

itu. Minat (*interest*) merupakan suatu predisposisi, kecenderungan, atau suatu reaksi perasaan yang berlangsung terus-menerus yang memolakan perhatian seseorang sehingga membuat dirinya menjadi selektif terhadap objek minatya.

Minat terbagi menjadi 3 aspek, yaitu : a. Aspek Kognitif Berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah dan masyarakat serta dan berbagai jenis media masa. b. Aspek Afektif Konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Berkembang dari pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, guru dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut[5].

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan seorang alam bertingkah laku yang dapat diarahkan untuk memperhatikan suatu objek atau melakukan suatu aktivitas tertentu yang didorong oleh perasaan senang karena bermanfaat bagi dirinya sendiri.

b. Jenis-jenis Minat

Jenis-jenis minat dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis, minat terdiri dari empat jenis, yakni:

a. Expressed interest atau minat yang diekspresikan adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan yang paling tidak disenangi. Misalnya seseorang mungkin mengatakan bahwa ia tertarik dalam menciptakan suatu rancangan gedung.

[5] Sutarno NS, *Perpustakaan dan masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2006)

2) Manifest interest atau minat yang nyata adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek atau dengan mengetahui hobinya. Misalnya sesorang berperan aktif dalam organisasi sosial, kelompok musik, dan sebaginya.
3) Tested interest adalah minat yang diungkapkan yang digunakan sebagai cara untuk menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
4) Inventoried interest adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subjek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau suatu objek yang ditanyakan.

c. Kriteria Minat

Minat seseorang dapat digolongkan menjadi 3, diantaranya :

1. Rendah yaitu jika seseorang tidak menginginkan objek minat;
2. Sedang yaitu jika seseorang menginginkan objek minat akan tetapi tidak dalam waktu segera;
3. Tinggi yaitu jika seseorang sangat menginginkan objek minat dalam waktu segera.

d. Faktor Timbulnya Minat

Faktor timbulnya minat menurut Crow :

1) Faktor dorongan dari dalam (internal) yaitu rasa ingin tahu atau dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda. Dorongan ini dapat membuat seseorang berminat untuk mempelajari ilmu mekanik, melakukan penelitian ilmiah, atau aktivitas lain yang menantang. Faktor dorongan dalam yaitu persepsi seseorang mengenai diri sendiri, harga diri, harapan pribadi, kebutuhan, keinginan, kepuasan, dan prestasi yang diharapkan.
2) Faktor motif sosial yaitu minat dalam upaya mengembangkan diri dari dan dalam ilmu pengetahuan, yang mungkin diilhami oleh hasrat untuk mendapatkan kemampuan dalam bekerja, atau adanya hasrat untuk memperoleh penghargaan dari keluarga atau teman.
3) Faktor emosional Yaitu minat yang berkaitan dengan perasaan dan emosi. Misalnya, keberhasilan akan menimbulkan perasaan puas dan meningkatkan minat, sedangkan kegagalan dapat menghilangkan minat seseorang.

2. Profil Racana Sunan Kalijaga dan Nyi Ageng Serang berpangkalan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

a. Visi dan Misi Racana Sunan Kalijaga dan Nyi Ageng Serang berpangkalan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

1) VISI

a) Menjadi Wahana Pengembangan Diri Mahasiswa yang unggul dalam memadukan nilai-nilai Kepramukaan, Keislaman, dan Kebudayaan untuk membentuk generasi muda yang cakap dalam peradaban ;

b) Mempersiapkan Kader Pemimpin yang Berkarakter dan Pembina Pramuka yang andal.

2) MISI

b) Melaksanakan Tri Bina Gerakan Pramuka selaras dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi;

c) Memadukan Nilai-nilai Kepramukaan dengan Nilai-nilai Keislaman dan Kearifan Lokal untuk Mendukung Integritas Nasional dalam Pergaulan Global;

d) Mengembangkan Seluruh Potensi Diri Menuju Kematangan Spiritual, Emosional, Sosial, Intelektual, dan Fisik;

e) Mengembangkan Jiwa Kepemimpinan, Kepeloporan, Kewiraan dan Kewirausahaan.

b. Tujuan

1) Peningkatan kualitas anggota Racana secara berkelanjutan dengan menggalakkan proses pemenuhan SKU, SKK, dan SPG yang terarah, terencana dan sistematis;

2) Peningkatan kuantitas anggota Racana dengan mengembangkan sistem rekrutmen anggota baru yang lebih menarik dan bentuk-bentuk kegiatan yang lebih menantang sesuai dengan minat dan bakat anggota;

3) Pemantapan dan pengembangan program Bina Satuan pada Perindukan Siaga, Pasukan Penggalang, dan Ambalan Penegak secara berkesinambungan;

4) Pengembangan program kegiatan yang lebih variatif dan lebih bermakna bagi civitas akademika dan masyarakat luas;

5) Peningkatan sistem manajemen dan administrasi organisasi (Gugusdepan dan Racana Pandega);

6) Peningkatan citra Gerakan Pramuka di mata sivitas akademika dan masyarakat luas;

7) Peningkatan peran dan partisipasi anggota dalam kegiatan kepramukaan dan kepemudaan di tingkat Ranting, Cabang, Daerah, dan Nasional;
8) Pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak, baik di lingkungan Gerakan Pramuka, maupun dengan organisasi, institusi, atau instansi lain;
9) Peningkatan hubungan silaturahim dengan sesama anggota maupun alumni Racana Sunan Kaljaga dan Racana Nyi Ageng Serang.

3. Satuan Karya

Satuan karya pramuka (Saka) adalah wadah pendidikan dan pembinaan guna menyalurkan minat, mengembangkan bakat dan menambah pengalaman para pramuka penegak dan pramuka pandega dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan. Saka juga memotivasi mereka untuk melaksanakan kegiatan nyata dan produktif sehingga memberi bekal bagi kehidupannya dalam melaksanakan pengabdiannya kepada masyarakat, bangsa dan Negara, sesuai dengan aspirasi pemuda Indonesia dan tuntunan perkembangan pembangunan serta peningkatan ketahanan nasional. Bidang Saka adalah selompok minat di bidang keterampilan, ilmu pengetahuan dan teknologi tertentu yang menjadi ciri khas dari saka yang bersangkutan. Krida adalah satuan terkecil dari Saka, sebagai wadah kegiatan keterampilan, pengetahuan dan teknologi tertentu. Anggota Saka adalah Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega putera dan puteri yang menjadi anggota Gugusdepan di wilayah cabang atau rantingnya yang mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan pengalaman di bidang keterampilan, ilmu

pengetahuan dan teknologi tertentu melalui salah satu bidang saka [6]. Tujuan pembentukan Saka adalah memberi wadah pendidikan dan pembinaan bagi para Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk menyalurkan minat, mengembangkan bakat, kemampuan, dan pengalaman dalam bidang pengetahuan dan teknologi serta keterampilan yang dapat menjadi bekal bagi kehidupan dan penghidupannya untuk mengabdi pada masyarakat, bangsa dan Negara.[7]

Kelengkapan organisasi, tiap-tiap Saka di kwartir ranting/cabang memiliki kelengkapan sebagai berikut: anggota Saka, pamong Saka, instruktur Saka dan Mabi Saka. Nama Saka secara nasional diberi nama sesuai dengan bidangnya, misalnya:

a. Saka Bahari untuk bidang kebaharian
b. Saka Bakti Husada untuk bidang kesehatan
c. Saka Bhayangkara untuk bidang kebhayangkaraan
d. Saka Dirgantara untuk bidang Kedirgantaraan
e. Saka Kencana untuk bidang kependudukan dan keluarga berencana
f. Saka Tarunabumi untuk bidang pertanian
g. Saka Wanabakti unuk bidang kehutanan.

Krida sebagai bagian dari Saka diberi nama menurut kegiatan Krida tersebut. Contoh: Krida lalu Lintas, Krida Peternakan, dan Krida Binawan.

Syarat anggota Saka adalah: Pramuka Penegak Bantara, Penegak Laksana an Pandega dari Gudep, mendapatkan izin dari orang tua/wali dan kedua Gudepnya, memenuhi syarat-syarat khusus yang ditentukan

[6] Azrul Azwar, *Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka* (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2008), hal. 7-8
[7] *Ibid.,* h 9.

oleh masing-masing Saka, (misalnya persyaratan mengenai kesehatan jasmani dan jiwa, kemampuan, kepantasan dan sebagainya), bersedia untuk berperan aktif dalam segala kegiatan saka, bersedia dengan sukarela mendarmabaktikan dirinya kepada masyarakat, dimanapun setiap saat diperlukan. Catatan: calon Penegak Pandega dapat mengikuti kegiatan Saka atas ijin Ketua Gudep sebagai calon anggota. Dalam jangka waktu 6 (enam) bulan yang bersangkutan harus sudah dilantik sebagai penegak bantara atau pandega. Apabila dalam waktu tersebut belum juga dilantik tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan, seorang Pramuka dapat pindah dari satu bidang Saka ke Daka lainnya bila telah mendapatkan sedikitnya 3 (tiga) buah TKK dan sedikitnya telah berlatih selama 6 (enam) bulan pada Saka tersebut.

Kewajiban seorang anggota Saka berkewajiban untuk:

a. Mentaati Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka
b. Mentaati dan menjalankan Trisatya dan Dasadarma serta peraturan-peratuan Saka
c. Menjaga nama baik Gerakan Pramuka
d. Mengikuti dengan rajin dan tekun kegiatan yang diadakan oleh Sakanya serta kegiatan Gerakan Pramuka lainnya
e. Meningkatkan dan menerapkan kecakapan serta keterampilannya dalam kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat bangsa dan Negara
f. Berusaha menjadi teladan atau panutan bagi rekan-rekannya, keluarganya dan masyarakat
g. Mentaati peraturan perundang-undanfan yang berlaku srta adat istiadat masyarakat setempat

h. Menjalankan tugas sebagai instruktur muda sesuai bidangnya dalam Gudepnya atau Gudep lain atas permintaan dan persetujuan Ketua Gudep yang bersangkutan.[8]

Kegiatan Saka adalah kegiatan dalam rangka pengenalan, penyaluran minat dan pengembangan bakat angota Gerakan Pramuka dan pengembangan bakat anggota Gerakan Pramuka dalam bidang tertentu melalui kepramukaan. Kegiatan tersebut harus menjurus kearah pengembangan dan pembinaan watak, mental, rohani, jasmani, bakat, pengetahuan, pengalaman, dan kecakapan yang bersangkutan dan dijalankan sebanyak mungkin dengan praktek dengan menggunakan Prinsip Dasae Kepramukaan dan Metode Kepramukaan serta Sistem Among. Kegiatan dilaksanakan secara terus-menerus dan berkesinambungan, sederhana, mengandung banyaj improvisasi, swadaya dan dapat membawa hasil yang nyata.

Perencanaan kegiatan saka dengan cara:

a. Menentukan jenis dan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan
b. Menentukan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai
c. Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan
d. Menentukan objek dan tempat kegiatan
e. Menentukan dana dan sarana penunjang kegiatan
f. Memilih dan menentukan anggota Saka yang akan melaksanakan.

[8] *Ibid.,* h 13.

Kegiatan-kegiatan yang direncanakan harus bersifat:

a. Menarik, menantang dan penuh variasi
b. Sesuai dengan aspirasi, kebutuhan, situasi dan kondisi pemuda dan masyarakat
c. Berguna bagi penghidupan dan kehidupan pribadi dan masyarakat
d. Dapat memberi bekal kepada yang bersangkutan dan memotivasinya untuk melaksanakan bakti masyarakat dalam rangka pembangunan.

Untuk mencapai maksud pada perencanaan a dan b diatas, maka perencanaa, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan dilakukan oleh para anggota Saka di bawah bimbingan dan pengawasan Pamong Saka, Mabi Saka dan Pimpinan Saka.

Bentuk dan macam kegiatannya berupa latihan Saka secara berkala dilaksanakan di luar kegiatan/ latihan gugus depan anggota yang bersangkutan (tidak mengganggu latihan/kegiatan gugusdepan),perkemahan Bakti Saka diikuti oelh anggota Saka yang bersangkutan, dalam rangka membangkitkan diri kepada masyarakat, perkemahan antar Saka diikuti oleh berbagai macam Saka dalam rangka bertukar pengetahuan dan pengalaman dan kegiatan khusus untuk kepentingan tertentu, misalnya persiapan lomba, ulang tahun saka, Hari Pramuka dan lain-lain.

Tingkat kegiatan berupa latihan Saka dan kegiatan khusus dilaksanakan di tingkat ranting dengan dipimpin oleh Dewan Saka, serta didampingi oleh Pamong Saka dan Instruktur Saka, perkemahan bakti saka diselenggarakan tingkat Ranting , Cabang, Daerah dan Nasional dekurang-kurangnya sekal dalam satu masa bakti kwartir yang bersangkutan, perkemahan Antar Saka, diselenggarakan di tingkat Ranting, Cabang, Daerah, dan Nasional sesuai dengan kepentingannya.

Sarana kegiatan Saka adalah tempat dan perlengkapan yang dapat mendukung kegiatan Saka sesuai dengan bidangnya. Saka harus dapat menggunakan alat perlengkapan dan sarana setempat dalam melaksanakan kegiatannya, untuk menigkatkan mutu kegiatan perlu diusahakan adanya sarana yang sesuai dengan keadaaan kemampuan setempat, dengan bantuan, Pimpinan Saka dan Kwartir, serta Majelis Pembimbing Saka mengusahakan adanya sarana yang memadai, baik dalam jumlah maupun mutu.[9]

B. Kajian Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki dasar acuan untuk membuat penelitian. Dasar acuan yang di gunakan adalah hasil skripsi yang berjudul "Peran Saka Wira Kartika Dalam Pembentukan Sikap Bela Negara Di Kodim 0710 Pekalongan" oleh Niken Pratiwi (3301411163), dari Jurusan Politik dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang tahun 2015. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik trianggulasi melalui hasil wawancara dan observasi. Lokasi penelitian di Kodim 0710 Pekalongan. Hasil dari penelitian adalah menunjukkan bahwa kegiatan yang diselenggarakan Saka Wira Kartika adalah kegiatan rutin baik dilakukan secara teori maupun praktek. Dengan kesimpulan dalam pembentukan sikap bela Negara dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan dalam krida Saka Wira Kartika. Faktor penghambat internal dalam kegiatan Saka adalahkurangnya koordinasi antara pihak Saka Wira Kartika di Kodim 0710 Pekalongan dengan sekolah dalam mengatur waktu. Sedangkan factor pendukugnya yaitu sekolah asal anggota ikut membantu menyeleksi anggota Saka Wira Kartika. Adapun saran dari hasil penelitian ini adalah kepada pihak Saka Wira Kartika di Kodim 0710 Pekalongan, dalam

[9] *Ibid.,* 26-28

penyusunan program kegiatan hendaknya kegiatan seminar maupun anjangsana ke sekolah dilaksanakan secara rutin[10] .

[10] Niken Pratiwi, Skripsi: "*Peran Saka Wirakartika dalam Pembentukan Sikap Bela Negara di Kodim 0710 Pekalongan"*(Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015), hal. vi-vii

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Metode deskriptif adalah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian diskriptif iniadalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.[11]

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snaw ball* , teknik penggabungan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[12]

Metode penelitian dan penelitian yang telah dijelaskan diatas sesuai dengan apa yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, yaitu peneliti akan melakukan penelitian dengan metode penelitian deskriptif kualitatif.

B. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Racana Sunan Kalijaga dan Nyi Ageng Serang. Penetapan Unit analisis ini didasarkan pada keikutsertaan Anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyiageng Serang dalam Saka yang ada di Kwarcab Sleman.

C.

[11] Nazir, *Metode Penenilitan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 52.
[12] Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfa Betha, 2015), hal.15.

C. Pengumpulan dan Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data menggunakan trianggulasi/ gabungan[13]. Trianggulasi diartikan sebagai menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu suatu kesimpulan atau diagnosis[14]. Yang dilakukan peneliti dalam teknik observasi ini adalah mencari data-data Anggota Racana Sunan Kalijaga dan Nyi Ageng Serang terkait dengan keikutsertaannya menjadi anggota Saka di Kwarcab Sleman.

b. Angket (kuisioner)

Angket (kuisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya[15]. Angket (kuisioner) yang akan diisi oleh informan berupa angket terbuka, dimana informan dapat memberikan jawabannya sendiri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenaihal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

[13] *Ibid.* hal 137.
[14] Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 131.
[15] Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfa Betha, 2015), hal.199.

majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya[16]. Dokumentasi yang diambil dari penelitian ini adalah catan dari hasil angket (kuisioner) yang di isi oleh Anggota Racana Sunan Kalijaga dan Nyi Angeng Serang.

2. Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan, membuat suatu urarian, memanipilasi serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan, sehingga mudah menafsirkannya. Untuk penelitian ini menggunakan teknik analisis Nonstatistik, yaitu analisis ini tidak dilakukan perhitungan statistik, kegiatan analisis ini dilakukan dengan membaca data yang telah diolah[17].

Adapun langkah-langkah untuk melakukan analisis data adalahsebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Data yang dianalisis berupa data yang diperoleh melalui observasi, angket (kuisioner) dan dokumentasi. Data-data tersebut berisi tentang data ataupun langkah-langkah lain berdasarkan penelitian tersebut.

b. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan trasformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis da lapangan. Dengan katalain proses reduksi data ini dilakukan oleh penulis secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk

[16] Arikunto, *op,* (2006), hal. 258.
[17] Hermawan Warsito*, Pengantar Metodologi Penelitia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995), hal. 88-89.

menghasilkan data sebanyak mungkin[18]. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk mengumpulkan data selanjutnya[19]. Jadi, penulis perlu mereduksi data untuk memilih dan merangkum data-data yang masuk melalui wawancara dari beberapa narasumber maupun dengan metode lain seperti observasi dan dokumentasi. Penulis perlu memilah antara data-data yang fokus mengenai penerapan kurikulum diferensiasi, program akselerasi, maupun data tentang penerapan kurikulum diferensiasi sebagai upaya pengembangan program akselerasi.

c. Penyajian Data

Penyajian data yaitu penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan[20]. Penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan. Hubungan antar kategori *flowcard* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain itu dapat di gunakan juga grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart.*

d. Kesimpulan atau Verivikasi

Menurut Miles dan Huberman pada penarikan kesimpulan atau verifikasi pada dasarnya Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika di temukan bukti-

[18] Husain Usman dan Purnomo Setia Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 86-87.
[19] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT IKPI, 2008), hal. 338.
[20] Husain Usman, *Op. Cit,* hal. 86-87.

bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya[21].

D. Keabsahan Data

Keabsahan suatu data memerlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*comfirmability*)[22].

Dalam penelitian ini, untuk pengecekan keabsahan data peneliti mengggunakan kriteria derajat kepercayaan dengan teknik Trianggulasi. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang ain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu[23]. Data tersebut bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka peleliti perlu melakukan trianggulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada trianggulasi dari teknik pengumpulan data, dan trianggulasi waktu. Trianggulasi ada tiga macam, salah satunya yaitu trianggulasi sumber yang berarti peneliti menggunakan sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dengan teknik yang sama[24]. Trianggulasi sumber adalah teknik yang digunakan untuk peneliti dengan informan yang banyak tetapi penggunakan tekniknya hanya satu.

[21] Sugiyono, *Op.Cit,* hal 338
[22] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif…* hal. 324.
[23] *Ibid. hal. 330-334*
[24] Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta), hal. 330.

BAB IV

GAMBARAN SETTING PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari hari Sabtu, 04 Januari 2020 sampai dengan 13 januari 2020.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Sanggar Racana Sunan Kalijaga dan Nyi Ageng Serang yang berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Gambaran Umum Penelitian

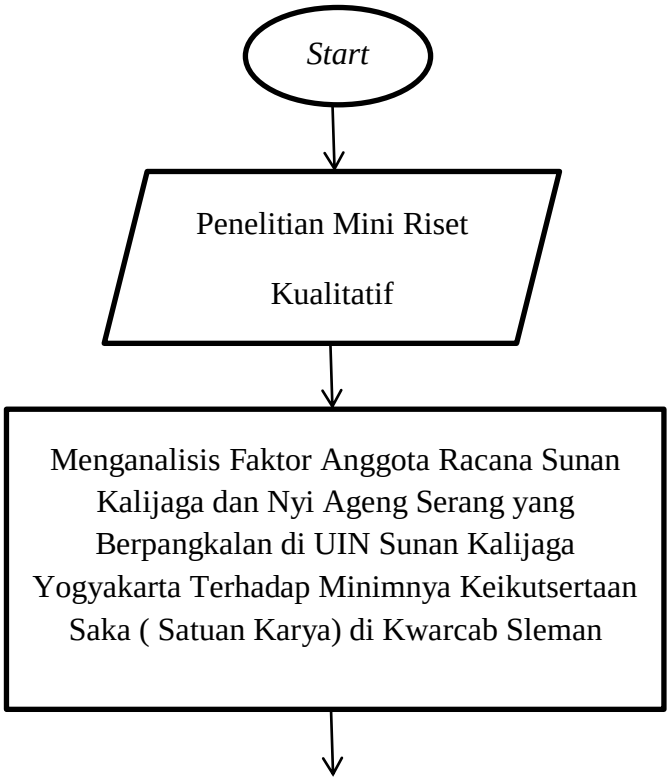

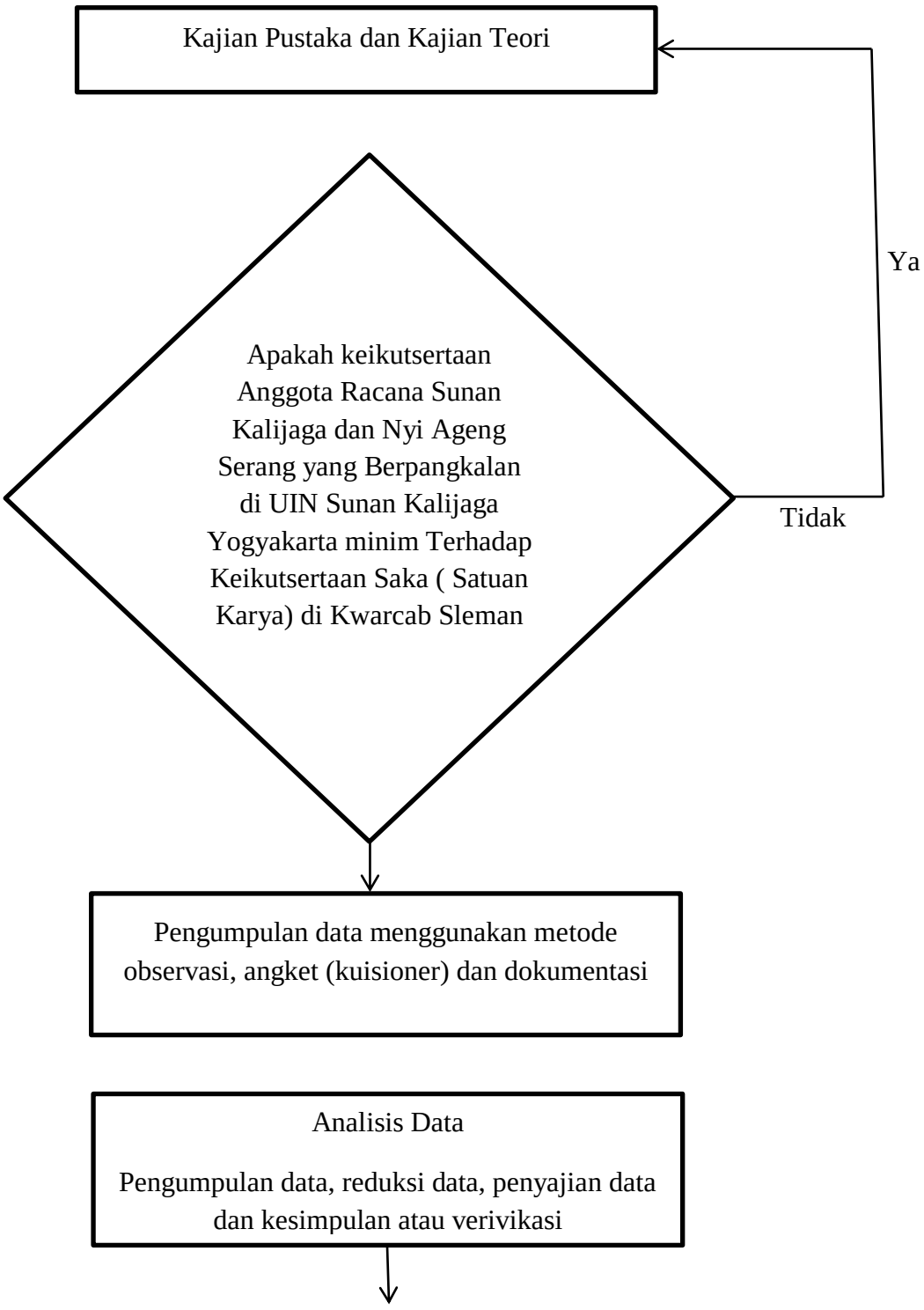
Kajian Pustaka dan Kajian Teori
Apakah keikutsertaan Anggota Racana Sunan Kalijaga dan Nyi Ageng Serang yang Berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta minim Terhadap Keikutsertaan Saka (Satuan Karya) di Kwarcab Sleman
Ya
Tidak
Pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket (kuisioner) dan dokumentasi
Analisis Data
Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verivikasi

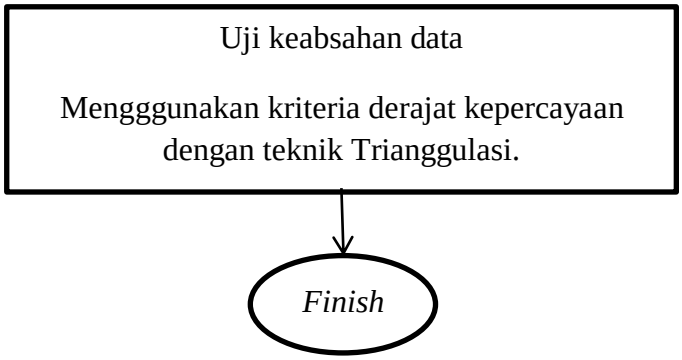
Uji keabsahan data
Mengggunakan kriteria derajat kepercayaan dengan teknik Trianggulasi.
Finish

BAB V

TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN

A. Temuan - Temuan Penelitian

Kwartir Gerakan Pramuka Cabang Sleman menyelenggarakan Rapat Kerja Tahun 2019, Sabtu 20 Juli 2019 di Aula Lantai III Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Maksud dan tujuan dilaksanakannya Rapat Kerja tersebut adalah untuk melakukan perencanaan secara berjenjang dan berkelanjutan dengan sistem informasi dan komunikasi yang lebih baik. Harapannya program kerja yang disepakati dapat berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Dinyatakan oleh Ketua Kwarcab Sleman Arif Haryono, SH yang merupakan Asisten Sekda Bidang Administrasi Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman. Arif menambahkan bahwa Gerakan Pramuka merupakan organisasi non formal yang harus didukung oleh semua elemen, mengingat gerakan Pramuka merupakan wahana yang efektif untuk membangun bangsa khususnya melalui generasi muda, diantaranya untuk penguatan nasionalisme, penanaman karakter, dan penguatan jati diri. Kegiatan kepramukaan perlu terus digiatkan melalui penguatan kegiatan Satuan Karya yang saat ini terdapat 11 Satuan Karya, yaitu Saka Bhayangkara, Saka Dirgantara, Saka Wanabakti, Saka Wirakartika, Saka Husada, Saka Widya Budaya Bakti, Saka Pariwisata, Saka Kencana, Saka Taruna Bumi, Saka Kalpataru dan Saka Kominfo[25].

Pengetahuan mengenai saka diatas akan penulis bandingkan dengan pengatahuan dan minat Anggota Racana Sunan Kalijaga dan Nyi Ageng Serang yang berpangkalan di UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga Yogyakarta di bab selanjutnya.

---

[25] Sleman.kab.go.id. 2019, *Pramuka Cabang Sleman Gelar Rapat Kerja 2019* "http://www.slemankab.go.id/14936/pramuka-cabang-sleman-gelar-rapat-kerja-2019.slm."

BAB VI

PEMBAHASAN TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN

A. Pembahasan Temuan-temuan Penelitian

Peneliti menyebar angket kepada beberapa Anggota aktif Racana Sunan Kalijaga dan Nyi Ageng Serang yang berpangkalan di UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Alas an kenapa menggambil data dari anggota aktif, karena menurut peneliti anggota aktif adalah informan yang paling cocok untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini. Oleh karena itu jumlah anggota yang tekah mengisi angket (kuisioner) yang telah disebar adalah 15. Informan diambil dari angkatan 2016 hingga angkatan 2019 yang baru saja dilantik. Hasil dari angket tersebut adalah:

1. Dari 15 informan yang mengetahui Saka adalah 13 informan, yang mengetahui hanya pengertiannya 2 orang.
2. Dari 15 informan yang menjelaskan saka ada 6 dan yang menjelaskan hanya dengan kepanjangan dari Saka ada 9.
3. Dari 15 informan yang mengetahui Saka dari golongan Penggalang ada 3 orang, sedangkan yang mengetahui Saka dari golongan penegak ada 12 informan.
4. Dari 15 informan yang tahu jumlah saka yang aktif di Kwarcab Sleman ada 2, yang tidak tahu ada 3, yang kurang tahu ada 5 dan yang mengira-ira jumlahnya ada 5 informan.
5. Yang mengetahui Saka di Kwarcab Sleman ada 10 informan, yang tidak tahu ada 3, dan yang belum tau ada 2.
6. Dari 15 informan yang pernah mengikuti sSka 6 dan yang belum pernah mengikuti saka ada 9 informan.

7. Dari 15 informan yang mengikuti Saka sejak golongan penegak ada 6 dan yang belum mengikuti saka ada 9 informan.
8. Dari 15 informan yang berminat 9 orang dan tidak berminat 6 informan.
9. Dari 15 informan yang berminat mengikuti saka ada berbagai macam, seperti: 3 informan ingin mengikuti Saka Pariwisata, I Informan mengikuti Saka BPOM, 1 informan Saka Wirakartika 1 informan ingin mengikuti Saka Bhaktihusada, 2 informan mengikuti saka Bhayangkara, 1 informan ingin mengikuti Saka Kalpataru dan 6 informan tidak ingin mengikuti Saka.
10. Dari 15 informan ada 6 informan yang tidak menginginkan saka dengan alas an sebagai berikut:
    a. Memilih fokus pada akademiknya dan memprioritaskan kegiatan racana daripada Saka
    b. Sudah mengikuti saka saat penegak, jadi tidak melanjutkan di Kwarcab yang baru.
    c. Belum ada minat untuk mendorong masuk saka
    d. Tidak konsisten ketika mengikuti banyak organisasi.
    e. Kurang bisa mengatur jadwal antara akademik dan organisasi.

    Informan yang menginginkan Saka ada 9 orang denga alasan sebagai berikut:

    a) Penasaran dengan Saka karena belum pernah mengikutinya.
    b) Informan ingin menambah wawasan
    c) Informan ingin menambah wawasan
    d) Saka merupakan organisasi yang bisa juga mendukung dunia pendidikan yang diambil informan secara akademik.
    e) Saka juga memuat pendidikan sesuai dengan minat dan bakat yang di sukai oleh informan.

11. Dari 15 informan yang menyatakan minimnya Anggota Racana Sunan Kalijaga dan Nyi Ageng Serang yang berpangkalan di UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga Yogyakarta ada 7 informan, yang mengatakan tidak ada 1 informan dan yang mengatakan mungkin ada 6 informan.
12. Dari 15 informan memberikan beberapa solusi untuk menambah minat Anggota Racana Sunan Kalijaga dan Nyi Ageng Serang sebagai berikut:
    a. Bekerjasama antara Racana, Saka-ska yang ada di Kwarcab Sleman, serta Kwarcab Sleman untuk melakukan sosialisasi Saka untuk meningkatkan pengetahuan mengenai Saka kepada anggota racana agar anggota racana dapat mengetahui tentang Saka dan pada akhirnya akan tertarik untuk mengikuti Saka dan menjadi Anggota salah satu Saka di Kwarcab Sleman.
    b. Menceritakan atau berbagi pengalamanyang menarik dari Anggota Racana yang telah menjadi Anggota Saka agar anggota Racana dapat tertarik mengikuti Saka yang berada di Kwarcab Sleman.
    c. Mendata bakat dan minat anggota Racana yang kemudian di proses untuk mengikuti Saka yang sesuai dengan data tersebut.
    d. Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Saka.

Dari hasil angket (kuisioner) diatas maka Menurut Nursalam dalam Setia (2011 : 19), minat Anggota Racana Sunan Kalijaga dan Nyi Ageng Serang dapat digolongkan menjadi kriteria mberminat sedang terhadap Saka karena informan lebih banyak yang menginginkan minat akan tetapi tidak dalam waktu segera. Sedangkan dari jenisnya dapat menurut Super dan Crites Adams dalam Shaleh dan Wahab (2004 : 267) hasil penelitian ini termasuk kedalam jenis

minat *expressed interest* atau minat yang diekspresikan yang diungkapkan dengan cara meminta jepada subjek unruk menyatakan sesuatu dan menuliskan kegiatan-kegiatan baik berupa yang disenangi maupun tidak disenangi.faktor yang mempengaruhi timbulnya minat menurut Crow adalah faktor dorongan dari dalam (*internal*) karena informan memiliki dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda untuk mempelajari ilmu menarik, dan melakukan aktifitas yang menantang.

BAB VII

KESIMPULAN DAN IMPLIKASINYA

A. Kesimpulan dan Implikasinya

Hasil dari penelitian ini Anggota Racana Sunan Kalijaga dan Nyi Ageng Serang yang berpangkalan di UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga Yogyakarta termasuk kedalam jenis minat *expressed interest* atau minat yang diekspresikan yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek unruk menyatakan sesuatu dan menuliskan kegiatan-kegiatan baik berupa yang disenangi maupun tidak disenangi.faktor yang mempengaruhitimbulnya minat menurut Crow adalah factor dorongan dari dalam (*internal*) karena informan memiliki dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda untuk mempelajari ilmu menarik, dan melakukan aktifitas yang menantang.

Hasil penelitian ini mengungkap alasan Anggota Racana Sunan Kalijaga dan Nyi Ageng Serang yang berpangkalan di UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak mengikuti Saka sebagai berikut:

1. Memilih fokus pada akademiknya dan memprioritaskan kegiatan racana daripada Saka
2. Sudah mengikuti saka saat penegak, jadi tidak melanjutkan di Kwarcab yang baru.
3. Belum ada minat untuk mendorong masuk saka
4. Tidak konsisten ketika mengikuti banyak organisasi.
5. Kurang bisa mengatur jadwal antara akademik dan organisasi.

Sedangkan alasan Anggota Racana Sunan Kalijaga dan Nyi Ageng Serang yang berpangkalan di UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga

Yogyakarta yang menginginkan Saka ada 9 orang denga alasan sebagai berikut:

a. Penasaran dengan Saka karena belum pernah mengikutinya.
b. Informan ingin menambah wawasan
c. Informan ingin menambah wawasan
d. Saka merupakan organisasi yang bisa juga mendukung dunia pendidikan yang diambil informan secara akademik.
e. Saka juga memuat pendidikan sesuai dengan minat dan bakat yang di sukai oleh informan.

Beberapa solusi untuk menambah minat Anggota Racana Sunan Kalijaga dan Nyi Ageng Serang sebagai berikut:

1) Bekerjasama antara Racana, Saka-ska yang ada di Kwarcab Sleman, serta Kwarcab Sleman untuk melakukan sosialisasi Saka untuk meningkatkan pengetahuan mengenai Saka kepada anggota racana agar anggota racana dapat mengetahui tentang Saka dan pada akhirnya akan tertarik untuk mengikuti Saka dan menjadi Anggota salah satu Saka di Kwarcab Sleman.
2) Menceritakan atau berbagi pengalamanyang menarik dari Anggota Racana yang telah menjadi Anggota Saka agar anggota Racana dapat tertarik mengikuti Saka yang berada di Kwarcab Sleman.
3) Mendata bakat dan minat anggota Racana yang kemudian di proses untuk mengikuti Saka yang sesuai dengan data tersebut.
4) Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Saka.

Daftar Pustaka

Susilo Bambang Yudhoyono, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 12 Tahun 2010* (Jakarta: Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2010),

Adhyaksa Dault, *Anggaran Dasar-Anggaran Rumah Tangga* (Jakarta: Kwarnas Gerakan Pramuka, 2014),

Niken Pratiwi, Skripsi: "*Peran Saka Wirakartika dalam Pembentukan Sikap Bela Negara di Kodim 0710 Pekalongan"*(Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015), hal. vi-vii Azrul Azwar, *Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka* (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2008),

Nazir, *Metode Penenilitan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011),
Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfa Betha, 2015),

Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Salemba Humanika, 2010),
Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfa Betha, 2015),

Arikunto, *op,* (2006),.
Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995),

Husain Usman dan Purnomo Setia Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000),
Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT IKPI, 2008),
Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif…*
Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta).

Sleman.kab.go.id. 2019, *Pramuka Cabang Sleman Gelar Rapat Kerja 2019* "http://www.slemankab.go.id/14936/pramuka-cabang-sleman-gelar-rapat-kerja-2019.slm."
Andriyani, Santy. 2013. "Minat Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agro industru FPTK UPI" (http://repository.upi.edu/8984/3/s_pkk_9811697_chapter2.pdf)
Sutarno NS, *Perpustakaan dan masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2006)

Lampiran

Hasil angket

Informan pertama

Nama : Isnaeni Fidia Safa'ati

Angkatan : 2018

Jurusan : Pendidikan Fisika

NIM : 18106090018

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kakak mengetahui tentang saka?	Iya
2.	Jika tahu tentang saka, apa arti dari Saka?	Satuan Karya
3.	Jika tahu, dimanakah anda mengenal saka?	MA N Purbalingga
4.	Ada berapa Saka yang aktif di Kwarcab Sleman?	Tidak tahu
5.	Sebutkan Saka yang kakak ketahui di Kwarcab Sleman!	Pariwisata, bhayangkara (mungkin)
6.	Apakah anda sudah mengikuti Saka ?	Pernah
7.	Jika sudah mengikuti Saka, sejak golongan apakah mengikuti Saka?	Penegak
8.	Jika belum, Apa anda berminat menjadi anggota Saka di Kwarcab Sleman?	Nggak berminat
9.	Jika berminat, maka Saka apa yang akan anda ikuti prosesnya hingga menjadi anggota?	Saka Pariwisata
10.	Jika mau kenapa, jika tidak mau kenapa?	Tidak mau, karena mau fokus akademik & racana serta organisasi daerah
11.	Apakah minat keikutsertaan anggota racana terhadap Saka di Kwarcab Sleman minim?	Sepertinya begitu
12.	Jika iya, apakah yang harus dilakukan oleh racana untuk mengaktifkan anggota dalam kegiatan saka?	Sosialisasi

Informan kedua

Nama : Rendi Putra Ramadhan

Angkatan : 2016

NIM : 16480040

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kakak mengetahui tentang saka?	Tau
2.	Jika tahu tentang saka, apa arti dari Saka?	Satuan Karya
3.	Jika tahu, dimanakah anda mengenal saka?	Di ambalan
4.	Ada berapa Saka yang aktif di Kwarcab Sleman?	Kurang tahu
5.	Sebutkan Saka yang kakak ketahui di Kwarcab Sleman!	Dirgantara, Bhayangkara, sbh, kominfo, kalpataru
6.	Apakah anda sudah mengikuti Saka ?	Belum
7.	Jika sudah mengikuti Saka, sejak golongan apakah mengikuti Saka?	-
8.	Jika belum, Apa anda berminat menjadi anggota Saka di Kwarcab Sleman?	Mungkin iya
9.	Jika berminat, maka Saka apa yang akan anda ikuti prosesnya hingga menjadi anggota?	Saka BPOM
10.	Jika mau kenapa, jika tidak mau kenapa?	Karena belum pernah mengikuti saka
11.	Apakah minat keikutsertaan anggota racana terhadap Saka di Kwarcab Sleman minim?	Iya
12.	Jika iya, apakah yang harus dilakukan oleh racana untuk mengaktifkan anggota dalam kegiatan saka?	Racana bekerjasama dengan sakasaka yang ada di Sleman untuk mensosialisasikan supayagolongan pandega kususnya diracana kita tertarik untuk ikut saka

Informan ketiga

Nama :

Angkatan :

NIM:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kakak mengetahui tentang saka?	adalah wadah pendidikan guna menyalurkan minat, mengembangkan bakat, meningkatkan pengetahuan, kemampuan, Keterampilan dan Pengalaman para Pramuka dalam berbagai bidang kejuruan serta memotipasi mereka untuk melaksanakan kegiatan nyata
2.	Jika tahu tentang saka, apa arti dari Saka?	Satuan Karya
3.	Jika tahu, dimanakah anda mengenal saka?	Di Pramuka waktu MTS
4.	Ada berapa Saka yang aktif di Kwarcab Sleman?	8
5.	Sebutkan Saka yang kakak ketahui di Kwarcab Sleman!	Pariwisata, Bayangkara, bakti usada, wana bakti, widya budaya, taruna bumi, kencana, kominfo
6.	Apakah anda sudah mengikuti Saka ?	Belum
7.	Jika sudah mengikuti Saka, sejak golongan apakah mengikuti Saka?	-
8.	Jika belum, Apa anda berminat menjadi anggota Saka di Kwarcab Sleman?	Minat
9.	Jika berminat, maka Saka apa yang akan anda ikuti prosesnya hingga menjadi anggota?	Pariwisata
10.	Jika mau kenapa, jika tidak mau kenapa?	Msu Karena ingin menambah wawasan
11.	Apakah minat keikutsertaan anggota racana	Minim

	terhadap Saka di Kwarcab Sleman minim?	
12.	Jika iya, apakah yang harus dilakukan oleh racana untuk mengaktifkan anggota dalam kegiatan saka?	Mengundang saka2 untuk melakukan sosialisasi diracana dan memberikan pengalaman yang asik dan menarik

Informan keempat

Nama : Septi Wulandari

Angkatan : 2018

Jurusan : Biologi

NIM : 18106040009

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kakak mengetahui tentang saka?	Ya
2.	Jika tahu tentang saka, apa arti dari Saka?	Satuan Karya
3.	Jika tahu, dimanakah anda mengenal saka?	Di cabang bantul
4.	Ada berapa Saka yang aktif di Kwarcab Sleman?	9 mungkin kak, seperti yg Ada dibantul, perbedaannya terdapat saka dirgantara yg berada di sleman namun dibawah daerah bukan cabang Dan tidak terdapat saka bahari di sleman
5.	Sebutkan Saka yang kakak ketahui di Kwarcab Sleman!	Saya taunya yg dibantul kak Karena saya org Bantul Dan lebih aktif dikegiatan cabang Bantul, mungkin sama ya kak. Saka bhayangkara, Saka wirakartika, Saka pariwisata, Saka widiya budaya bhakti, Saka wanabakti, Saka bhakti husada dan Saka kalpataru
6.	Apakah anda sudah mengikuti Saka ?	Sudah, saka pariwisata di bantul
7.	Jika sudah mengikuti Saka, sejak golongan apakah mengikuti Saka?	Penegak

8.	Jika belum, Apa anda berminat menjadi anggota Saka di Kwarcab Sleman?	Tidak
9.	Jika berminat, maka Saka apa yang akan anda ikuti prosesnya hingga menjadi anggota?	-
10.	Jika mau kenapa, jika tidak mau kenapa?	Sudah mengikuti Saka dibantul
11.	Apakah minat keikutsertaan anggota racana terhadap Saka di Kwarcab Sleman minim?	Mungkin Kak
12.	Jika iya, apakah yang harus dilakukan oleh racana untuk mengaktifkan anggota dalam kegiatan saka?	Sosialisasi dulu mungkin kak, terus diberikan angket kira2 mana saka yg sesuai dengan potensi kakak2 di racana

Informan kelima

Nama : Fania Nuranisa

Angkatan : 2019

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

NIM : 19102020011

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kakak mengetahui tentang saka?	Sedikit
2.	Jika tahu tentang saka, apa arti dari Saka?	Saka adalah Wadah untuk mengembangkan Potensi, minat dan bakat seorang pramuka di bidang tertentu.
3.	Jika tahu, dimanakah anda mengenal saka?	Di madrasah aliyah
4.	Ada berapa Saka yang aktif di Kwarcab Sleman?	Kurang tau
5.	Sebutkan Saka yang kakak ketahui di Kwarcab Sleman!	Wanabakti, bayangkara, bakti husada, wira kartika, Kencana, Pandu wisata, bina sosial.
6.	Apakah anda sudah mengikuti Saka ?	Belum
7.	Jika sudah mengikuti Saka, sejak golongan apakah mengikuti Saka?	-
8.	Jika belum, Apa anda berminat menjadi anggota Saka di Kwarcab Sleman?	Tidak
9.	Jika berminat, maka Saka apa yang akan anda ikuti prosesnya hingga menjadi anggota?	-
10.	Jika mau kenapa, jika tidak mau kenapa?	Tidak mau, karena belum ada minat yang mendorong untuk mengikuti saka
11.	Apakah minat keikutsertaan anggota racana terhadap Saka di Kwarcab Sleman minim?	Kurang tahu
12.	Jika iya, apakah yang harus dilakukan oleh racana untuk mengaktifkan anggota dalam kegiatan saka?	Mengajak Anggota Untuk aktif berkegiatan di saka

Informan keenam

Nama : Ichwanul Kirom

Angkatan : 2019

Jurusan : Fisika

NIM : 19106020048

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kakak mengetahui tentang saka?	Mengetahui
2.	Jika tahu tentang saka, apa arti dari Saka?	Satuan Karya
3.	Jika tahu, dimanakah anda mengenal saka?	Sejak sekolah di MA
4.	Ada berapa Saka yang aktif di Kwarcab Sleman?	Banyak
5.	Sebutkan Saka yang kakak ketahui di Kwarcab Sleman!	Bhayangkara, Wirakartika, bakti Husada,dll
6.	Apakah anda sudah mengikuti Saka ?	Belum
7.	Jika sudah mengikuti Saka, sejak golongan apakah mengikuti Saka?	-
8.	Jika belum, Apa anda berminat menjadi anggota Saka di Kwarcab Sleman?	Berminat sekali
9.	Jika berminat, maka Saka apa yang akan anda ikuti prosesnya hingga menjadi anggota?	Wirakartika
10.	Jika mau kenapa, jika tidak mau kenapa?	Saya ingin ikut saka karena di dalam saka kita akan mendapatkan pengalaman berharga yang lebih daripada tidak mengikuti saka.
11.	Apakah minat keikutsertaan anggota racana terhadap Saka di Kwarcab Sleman minim?	Menurut saya tidak,karena setahu saya banyak anggota racana yang di tunjuk menjadi pengurus Saka
12.	Jika iya, apakah yang harus dilakukan oleh racana untuk mengaktifkan anggota dalam kegiatan saka?	-

Informan ketujuh

Nama : Syifa Aliya Rahma

Angkatan : 2019

Jurusan : Pendidikan Biologi

NIM : 19104070045

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kakak mengetahui tentang saka?	Ya
2.	Jika tahu tentang saka, apa arti dari Saka?	Sepengetahuan saya,Saka adalah sebuah wadah yang menampung suatu keahlian peserta Pramuka di bidang tertentu.
3.	Jika tahu, dimanakah anda mengenal saka?	Ketika di ambalan. Sebatas tau pengertian saka. Untuk lebih dalamnya tidak.
4.	Ada berapa Saka yang aktif di Kwarcab Sleman?	Kurang tau
5.	Sebutkan Saka yang kakak ketahui di Kwarcab Sleman!	Saya tidak tau
6.	Apakah anda sudah mengikuti Saka ?	Belum pernah
7.	Jika sudah mengikuti Saka, sejak golongan apakah mengikuti Saka?	Saya belum pernah mengikuti saka
8.	Jika belum, Apa anda berminat menjadi anggota Saka di Kwarcab Sleman?	Tidak
9.	Jika berminat, maka Saka apa yang akan anda ikuti prosesnya hingga menjadi anggota?	-

10.	Jika mau kenapa, jika tidak mau kenapa?	Saya tidak mau,karena dikhawatirkan tidak konsisten,juga takut jadwalnya bertabrakan dengan jadwal kuliah, kemudian saya belum punya kendaraan pribadi.
11.	Apakah minat keikutsertaan anggota racana terhadap Saka di Kwarcab Sleman minim?	Sepertinya iya
12.	Jika iya, apakah yang harus dilakukan oleh racana untuk mengaktifkan anggota dalam kegiatan saka?	Mungkin bisa diadakan sosialisasi tentang saka. Supaya anggota lebih tau dan paham, khususnya untuk anggota baru karena tidak semua tau dan paham apa itu saka.

Informan kedelapan

Nama : Aisya Rahma Yanti

Angkatan :2016

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

NIM : 16490048

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kakak mengetahui tentang saka?	Tahu
2.	Jika tahu tentang saka, apa arti dari Saka?	Satuan Karya, wadah bagi golongan pramuka di penegak dan pandega. Pada dasarnya saka terdapat berbagai macam hingga 19 macam dan lain sebagainya, namun yang saya ketahui ada 11 macam, seperti : saka dirgantara, saka widya budaya bakti, saka wanabakti, saka bhayangkara, saka bakti husada, saka bahari, saka taruna bumi, saka kalpataru, saka wira kartika, saka kencana, dan saka pariwisata. Tujuan dibentuknya saka yaitu untuk dapat menyalurkan minat dan bakat, kreativitas, dan wawasan pagi pramuka golongan penegak dan pandega. Dalam saka juga terdapat ketentuan untuk memenuhi syarat kecakapan umum

		(sku).
3.	Jika tahu, dimanakah anda mengenal saka?	Saat SMP di kudus
4.	Ada berapa Saka yang aktif di Kwarcab Sleman?	Menurut saya ada 11 saka di sleman seperti yang saya sebutkan diatas
5.	Sebutkan Saka yang kakak ketahui di Kwarcab Sleman!	saka dirgantara, saka widya budaya bakti, saka wanabakti, saka bhayangkara, saka bakti husada, saka bahari, saka taruna bumi, saka kalpataru, saka wira kartika, saka kencana, dan saka pariwisata.
6.	Apakah anda sudah mengikuti Saka ?	Saya belom pernah mengikuti saka, namun saya pernah turut mengikuti PKS (patroli keamanan Sekolah) dimana latihan dan pertemuannya bersama kakak-kakak yang sedang mengikuti saka bhayangkara, sehingga saya pernah tahu.
7.	Jika sudah mengikuti Saka, sejak golongan apakah mengikuti Saka?	Tidak
8.	Jika belum, Apa anda berminat menjadi anggota Saka di Kwarcab Sleman?	Untuk saat ini saya belum berminat mengikuti saka, dikarenakan banyak kesibukan dan mungkin belum bisa efektif jika mengikuti
9.	Jika berminat, maka Saka apa yang akan anda ikuti prosesnya hingga menjadi anggota?	Tidak
10.	Jika mau kenapa, jika tidak mau kenapa?	Untuk saat ini saya belum berminat mengikuti saka,

		dikarenakan banyak kesibukan dan mungkin belum bisa efektif jika mengikuti
11.	Apakah minat keikutsertaan anggota racana terhadap Saka di Kwarcab Sleman minim?	Menurut saya minim, dikarenakan kurangnya sosialisasi atau pengenalan bagi anggota racana yang mengikuti saka kepada yang belum mengikuti saka, sehingga kurangnya informasi dan lain hal sebagainya.
12.	Jika iya, apakah yang harus dilakukan oleh racana untuk mengaktifkan anggota dalam kegiatan saka?	Yang perlu dilakukan adalah memberikan pengertian atau bentuk pengenalan kepada anggota yang belum mengikuti saka, jika terdapat informasi yang dapat memberikan pengalaman bagi anggota racana mungkin dapat diajak dan dibimbing, dan jika terdapat perekrutan anggota saka mungkin bisa disampaikan ke anggota racana lainnya yang bentuknya tidak hanya broadcast saja tapi juga lisan supaya anggota racana faham apa maksud dan tujuan saka.

Informan kesembilan

Nama : Winda

Angkatan : 2017

Jurusan : Psikologi

NIM : 17107010087

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kakak mengetahui tentang saka?	Tahu
2.	Jika tahu tentang saka, apa arti dari Saka?	satuan karya, unit kegiatan pramuka dibawah kepemimpinan yang disebut dengan pamong
3.	Jika tahu, dimanakah anda mengenal saka?	Di Wonosobo Kelas 1 SMA
4.	Ada berapa Saka yang aktif di Kwarcab Sleman?	12
5.	Sebutkan Saka yang kakak ketahui di Kwarcab Sleman!	Saka Bhayangkara, Saka Dirgantara, Saka Wanabakti, Saka Wirakartika, Saka Husada, Saka Widya Budaya Bakti, Saka Pariwisata, Saka Kencana, Saka Taruna Bumi, Saka Kalpataru, Saka Kominfo, Saka POM
6.	Apakah anda sudah mengikuti Saka ?	Sudah
7.	Jika sudah mengikuti Saka, sejak golongan apakah mengikuti Saka?	Penegak
8.	Jika belum, Apa anda berminat menjadi anggota Saka di Kwarcab Sleman?	-
9.	Jika berminat, maka Saka apa yang akan anda ikuti prosesnya hingga menjadi anggota?	-
10.	Jika mau kenapa, jika tidak mau kenapa?	-
11.	Apakah minat keikutsertaan anggota racana terhadap Saka di Kwarcab Sleman minim?	Ya

12.	Jika iya, apakah yang harus dilakukan oleh racana untuk mengaktifkan anggota dalam kegiatan saka?	sosialisasi kesakaan, tapi sepertinya anggota racana tidak urgen untuk mengkuti satuan karya. apalagi saka yang tidak berkorelasi dan kurang mendukung untuk kegiatan racana.

Informan kesepuluh

Nama : Nandang Nashir Rasifi

Angkatan : 2018

Jurusan :Hukum Keluarga Islam

NIM :18103050064

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kakak mengetahui tentang saka?	Ya tahu
2.	Jika tahu tentang saka, apa arti dari Saka?	Satuan Karya
3.	Jika tahu, dimanakah anda mengenal saka?	Saya mengetahui ketika masih di SMA di Tasikmalaya
4.	Ada berapa Saka yang aktif di Kwarcab Sleman?	Kurang tau
5.	Sebutkan Saka yang kakak ketahui di Kwarcab Sleman!	Kurang tau
6.	Apakah anda sudah mengikuti Saka ?	Sudah, dulu waktu SMA
7.	Jika sudah mengikuti Saka, sejak golongan apakah mengikuti Saka?	Penegak
8.	Jika belum, Apa anda berminat menjadi anggota Saka di Kwarcab Sleman?	Berminat
9.	Jika berminat, maka Saka apa yang akan anda ikuti prosesnya hingga menjadi anggota?	Bhaktihusada
10.	Jika mau kenapa, jika tidak mau kenapa?	Mau ya karena mau dan juga pengen nambah pengalaman..
11.	Apakah minat keikutsertaan anggota racana terhadap Saka di Kwarcab Sleman minim?	Kurang tau
12.	Jika iya, apakah yang harus dilakukan oleh racana untuk mengaktifkan anggota dalam kegiatan saka?	Kurang tau juga yah.. Cuma sepengetahuan saya.. Untuk mengaktifkan saka itu sendiri harus ada minat dari anggota pramuka nya.. Dan minat itu muncul ketika dari pihak kwarcav

		bisa mensosialisikan dengan baik mengenai saka yang ada di kwarcab

Informan ke sebelas

Nama : Riski Sumarnah

Angkatan : 2019

Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

NIM : 19108030056

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kakak mengetahui tentang saka?	Sedikit tahu
2.	Jika tahu tentang saka, apa arti dari Saka?	Satuan katya yang merupakan bagian dari pramuka, bagian2 tsb akan di bagi ke beberapa bidang yang lebih nertujuan kepada masyarakat
3.	Jika tahu, dimanakah anda mengenal saka?	Penegak
4.	Ada berapa Saka yang aktif di Kwarcab Sleman?	Tidak tau
5.	Sebutkan Saka yang kakak ketahui di Kwarcab Sleman!	Tidak tau
6.	Apakah anda sudah mengikuti Saka ?	Belum
7.	Jika sudah mengikuti Saka, sejak golongan apakah mengikuti Saka?	Tidak ada
8.	Jika belum, Apa anda berminat menjadi anggota Saka di Kwarcab Sleman?	Sepertinya tidak
9.	Jika berminat, maka Saka apa yang akan anda ikuti prosesnya hingga menjadi anggota?	-
10.	Jika mau kenapa, jika tidak mau kenapa?	Pertimbangan berproses di Racana saja belum maksimal, jadi ingin memfokuskan salah satu dulu.
11.	Apakah minat keikutsertaan anggota racana terhadap Saka di Kwarcab Sleman minim?	Ya
12.	Jika iya, apakah yang harus dilakukan oleh racana untuk mengaktifkan anggota dalam kegiatan	Menurutimbua, Dengan terus bengali minat bakal

	saka?	anggota Racana. Jika sudah ketemu minat bakat nya keinginan utk ikut saka akan timbul dengan sendirinya. Menurut saya masih banyak.minat bakat anggota Racana yg belum keluar dikarena kan bbrp faktor. Mungkin salah satunya merasa segan dan masih malu. Oleh karena itu perlu ada pendekatan yang lebih terhadap individu2 tsb.

Informan ke dua belas

Nama : Clara Aura Nissa

Angkatan : 2019

Jurusan : Hukum Keluarga Islam

NIM : 19103050087

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kakak mengetahui tentang saka?	adalah wadah pendidikan guna menyalurkan minat, mengembangkan bakat, meningkatkan pengetahuan, kemampuan, Keterampilan dan Pengalaman para Pramuka dalam berbagai bidang kejuruan serta memotifasi mereka untuk melaksanakan kegiatan nyata
2.	Jika tahu tentang saka, apa arti dari Saka?	Satuan Karya
3.	Jika tahu, dimanakah anda mengenal saka?	Di Pramuka waktu MTS
4.	Ada berapa Saka yang aktif di Kwarcab Sleman?	8
5.	Sebutkan Saka yang kakak ketahui di Kwarcab Sleman!	Pariwisata, Bayangkara, bakti usada, wana bakti, widya budaya, taruna bumi, kencana, kominfo
6.	Apakah anda sudah mengikuti Saka ?	Belum
7.	Jika sudah mengikuti Saka, sejak golongan apakah mengikuti Saka?	-
8.	Jika belum, Apa anda berminat menjadi anggota	Minat

	Saka di Kwarcab Sleman?	
9.	Jika berminat, maka Saka apa yang akan anda ikuti prosesnya hingga menjadi anggota?	Pariwisata
10.	Jika mau kenapa, jika tidak mau kenapa?	Mau karena ingin menambah wawasan
11.	Apakah minat keikutsertaan anggota racana terhadap Saka di Kwarcab Sleman minim?	Minim
12.	Jika iya, apakah yang harus dilakukan oleh racana untuk mengaktifkan anggota dalam kegiatan saka?	Mengundang saka2 untuk melakukan sosialisasi diracana dan memberikan pengalaman yang asik dan menarik

Informan ke tida belas

Nama: Meida Nugraha Wisty

Tahun menjadi anggota racana: 2018

Jurusan: Pendidikan Bahasa Arab

NIM: 18104020068

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kakak mengetahui tentang saka?	Ya tau
2.	Jika tahu tentang saka, apa arti dari Saka?	Saka adalah Satuan Karya
3.	Jika tahu, dimanakah anda mengenal saka?	Saya mengenal saka ketika masih di pondok
4.	Ada berapa Saka yang aktif di Kwarcab Sleman?	Ada 7 Saka
5.	Sebutkan Saka yang kakak ketahui di Kwarcab Sleman!	Saka Bhayangkara, Saka Baktihusada, Saka Wirakartika, Saka Kalpataru, Saka Pariwisata, Saka Wanabakti, dan Saka Widya Budaya Bakti
6.	Apakah anda sudah mengikuti Saka ?	Ya,, saya sudah mengikuti saka
7.	Jika sudah mengikuti Saka, sejak golongan apakah mengikuti Saka?	Saya mengikuti saka sejak golongan bantara
8.	Jika belum, Apa anda berminat menjadi anggota Saka di Kwarcab Sleman?	Yaa, saya berminat
9.	Jika berminat, maka Saka apa yang akan anda ikuti prosesnya hingga menjadi anggota?	Saka Bhayangkara
10.	Jika mau kenapa, jika tidak mau kenapa?	Karena ingin menambah pengalaman
11.	Apakah minat keikutsertaan anggota racana	Ya

	terhadap Saka di Kwarcab Sleman minim?	
12.	Jika iya, apakah yang harus dilakukan oleh racana untuk mengaktifkan anggota dalam kegiatan saka?	Mengenalkan lebih dalam lagi kepada anggota racana tentang saka dan senantiasa ikut serta di setiap kegiatan saka yang diadakan di kwarcab

Informan ke empat belas

Nama: Muhamad Abdul Hakam

Tahun menjadi anggota racana: 2019

Jurusan: Kimia

NIM: 19106030020

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kakak mengetahui tentang saka?	Ya
2.	Jika tahu tentang saka, apa arti dari Saka?	Satuan Karya
3.	Jika tahu, dimanakah anda mengenal saka?	Gugus depan
4.	Ada berapa Saka yang aktif di Kwarcab Sleman?	-
5.	Sebutkan Saka yang kakak ketahui di Kwarcab Sleman!	-
6.	Apakah anda sudah mengikuti Saka ?	Pernah
7.	Jika sudah mengikuti Saka, sejak golongan apakah mengikuti Saka?	Penegak
8.	Jika belum, Apa anda berminat menjadi anggota Saka di Kwarcab Sleman?	Ya
9.	Jika berminat, maka Saka apa yang akan anda ikuti prosesnya hingga menjadi anggota?	Kalpataru

10.	Jika mau kenapa, jika tidak mau kenapa?	Kemaun saya mengikuti saka berkolerasi dengan program studi yang sedang saya tempuh. Harapan saya, dengan menjadi anggota saka kalpataru, sebagai seorang kimiawan saya dapat sadar terhadap lingkungan. Kimiawan yang tidak mempunyai kesadaran terhadap lingkungan hanya akan menjadi perusak lingkungan. Intinya dari kemauan pribadi dan penunjang pendidikan yang sedang saya tempuh
11.	Apakah minat keikutsertaan anggota racana terhadap Saka di Kwarcab Sleman minim?	-
12.	Jika iya, apakah yang harus dilakukan oleh racana untuk mengaktifkan anggota dalam kegiatan saka?	-

Informan ke lima belas

Nama: Ismi Nur Azizah

Tahun menjadi anggota racana: 2018

Jurusan: PAI

NIM: 18104010028

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kakak mengetahui tentang saka?	Iya saya tahu
2.	Jika tahu tentang saka, apa arti dari Saka?	Saka merupakan suatu wadah pendidikan untuk menyalurkan minat, mengembangkan bakat, pengetahuan serta keterampilan dari anggota pramuka dalam berbagai bidang kejuruan yang dikuasai. Yang diharapkan mampu memberi bekal dalam pengabdiannya di Masyarakat nyata.
3.	Jika tahu, dimanakah anda mengenal saka?	Di SMA
4.	Ada berapa Saka yang aktif di Kwarcab Sleman?	Kurang Tau
5.	Sebutkan Saka yang kakak ketahui di Kwarcab Sleman!	Mungkin: Saka Bhayangkara, Saka Wanabakti, Saka Dirgantara, Saka Bahari, Saka Bakti Husada, Saka

		Taruna Bumi
6.	Apakah anda sudah mengikuti Saka ?	Belum
7.	Jika sudah mengikuti Saka, sejak golongan apakah mengikuti Saka?	Belum
8.	Jika belum, Apa anda berminat menjadi anggota Saka di Kwarcab Sleman?	Cukup minat
9.	Jika berminat, maka Saka apa yang akan anda ikuti prosesnya hingga menjadi anggota?	Saka Bhayangkara
10.	Jika mau kenapa, jika tidak mau kenapa?	Menambah pengalaman tentunya. Menjadi warga negara yang mampu berperan dalam keamanan, ketertiban masyarakat serta keutuhan NKRI
11.	Apakah minat keikutsertaan anggota racana terhadap Saka di Kwarcab Sleman minim?	Kurang tau
12.	Jika iya, apakah yang harus dilakukan oleh racana untuk mengaktifkan anggota dalam kegiatan saka?	Mungkin, mensosialisasikan tentang saka yang ada di kwarcab sleman, mendata minat serta bakat anggota racana dalam setiap kejuruan masing2 Saka yang ada, mengikutsertakan anggita racana dalam acara kwarcab yang diselenggarakan.